

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa kurs, inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi (PDB), dan harga minyak Indonesia (ICP) secara bersama-sama berpengaruh pada indeks harga saham sektor pertambangan. Secara parsial nilai tukar, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi (PDB) berpengaruh negatif signifikan terhadap indeks harga saham sektor pertambangan, sedangkan inflasi dan harga minyak Indonesia berpengaruh positif signifikan terhadap indeks harga saham sektor pertambangan.
2. Hasil uji regresi berganda menghasilkan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan yaitu harga minyak Indonesia (ICP) dan nilai tukar. Hasil ini menolak hipotesis kedua yang menduga bahwa variabel nilai tukar dan inflasi merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan. Karena harga minyak Indonesia merupakan variabel baru yang digunakan dalam penelitian dengan topik penelitian kali ini, maka belum mudah ditemukan penelitian lain yang mendukung hasil penelitian tersebut. Namun, dapat dipahami bahwa harga minyak Indonesia berkaitan erat dengan dinamisasi harga minyak dunia. Hal ini disebabkan karena minyak merupakan

komoditas global yang sangat penting dalam aplikasi seluruh lini kehidupan manusia. Bahkan telah dibentuk suatu asosiasi yang memwadahi negara-negara produsen minyak di seluruh dunia yaitu *OPEC* (*Organization of the Petroleum Exporting Countries*) yang merupakan organisasi dengan tujuan menegosiasikan masalah-masalah mengenai produksi, harga dan hak konsesi minyak bumi dengan perusahaan-perusahaan minyak.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian ini saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor hendaknya benar-benar memperhatikan dan memahami bahwa variabel makro diantaranya kurs, inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi (PDB), dan harga minyak Indonesia (ICP) berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham sektor pertambangan sehingga kelak dalam pengambilan keputusan investasi tidak menjumpai suatu hal yang tidak diharapkan yaitu kerugian.
2. Bagi emiten pada umumnya dan emiten di industri sektor pertambangan khususnya untuk selalu memperhatikan pergerakan atau perubahan kurs, inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi (PDB), dan harga minyak Indonesia (ICP) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga dapat dirumuskan keputusan-keputusan manajerial yang menguntungkan perusahaan.

3. Bagi akademisi yang tertarik terhadap masalah serupa untuk mengembangkan penelitian ini demi tercapainya kesempurnaan hasil karena dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan diantaranya rentang waktu pengamatan yang hanya mencapai 69 bulan atau 5 tahun 9 bulan serta variabel penelitian yang hanya menggunakan lima variabel yaitu nilai tukar, inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi dalam hal ini PDB dan harga minyak Indonesia. Diharap peneliti selanjutnya mampu mengembangkan penelitian ini dengan menambah rentang waktu pengamatan dan menambah variabel-variabel lain.

